

**“Two Pillars Of Sustainability” : Pemberdayaan Pendidikan Dan Lingkungan, Serta Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Perspektif Social Humanity**

**Deswari Ayu Putri<sup>1</sup>, Reina Delvira<sup>2</sup>, Aldiat Noverza<sup>3</sup>, Rozi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>3, 4</sup>Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

<sup>1</sup>email corespondensi : [ayuuu2412@gmail.com](mailto:ayuuu2412@gmail.com)

**Article History**

**Received : 13/11/2023**

**Revised : 15/11/2023**

**Accepted : 20/11/2023**

**Abstract :** *The humanitarian project in the 2023 of MBKM program is an activity concept designed to make "humanity" the main aspect in its implementation. Humanitarian projects implemented refer to the Sustainable Development Goals (SDG's) by prioritizing the development of two sustainable pillars that need to be supported in order to help the level of progress in achieving the SDG's, namely the economic and social pillars. In order to realize the objectives of this humanitarian project activity, it goes through several stages, namely preparation, implementation, monitoring and evaluation. The 16 (sixteen) programs that have been designed are implemented according to the schedule that has been agreed upon with partners to ensure that the activity concepts that have been prepared can be implemented well, which is then monitored and evaluated. The entire program is implemented well in accordance with the targets or target results. Which is aimed. This program is carried out with in-depth studies to create projects or several activities of a social nature involving all elements of society where the aim of this activity is to instill and foster a social and humanitarian spirit within students and society itself. This activity is a form of developing personal creativity for students to be able to spread benefits to the wider community. It is hoped that the existence of educational activities in the economic and educational sectors, as well as social activities related to environmental activities and so on, will be a step to increase the impact of other positive activities in the future.*

**Keywords**

*Sustainable Development Goals, Economy, Education, Social Environment, Humanity Project*

## PENDAHULUAN

Secara etimologis mahasiswa terdiri dari dua suku kata, yakni "Maha" dan "Siswa", dimana "Maha" berarti tinggi, sedangkan "Siswa" berarti murid ataupun pembelajar. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa "Mahasiswa" merupakan tingkatan tertinggi dari para pembelajar. Sebagai generasi muda yang penuh dengan kreativitas dan inovasi, mahasiswa merupakan sosok yang berperan penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Mahasiswa diharapkan menjadi pembawa perubahan positif di mata publik, menghadapi berbagai permasalahan sosial, politik, moneter dan alam, serta menjadi pemecah masalah yang serius secara universal.

Setiap pergerakan mahasiswa haruslah selaras dengan Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki tugas dan kewajiban untuk dapat mencetak prestasi akademis yang baik, melainkan juga mampu mengembangkan potensi diri, melakukan pengabdian kepada masyarakat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, menghormati aturan dan hukum, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan berpikir yang kritis, memiliki rasa solidaritas dan empati, berbudi pekerti yang luhur, dan dapat turut andil dalam penyelesaian permasalahan pemerintahan di negaranya. Sebagai generasi muda yang memiliki intelektual, mahasiswa memegang lima peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, diantaranya adalah sebagai *agent of change*, *agent of control*, *iron stock*, *moral force*, dan *social control* (Kompas, 2023).

Peran universitas dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi tugas dan kewajiban

tersebut. Oleh karena itu, melalui program Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan Universitas Bangka Belitung menjadi wadah yang penulis gunakan untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai mental, moral, dan intelektual dalam kehidupan sosial bersama masyarakat luas. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, mahasiswa tidak hanya memiliki tugas untuk menimba ilmu di perguruan tinggi, melainkan juga memiliki kewajiban untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh kepada masyarakat.

Program proyek kemanusiaan yang menjadi pilihan penulis dalam melaksanakan program MBKM Tahun 2023 merupakan suatu konsep kegiatan yang dirancang dengan menjadikan "kemanusiaan/*humanity*" sebagai aspek utama dalam pelaksanaannya. Proyek kemanusiaan yang dilaksanakan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) dengan mengedepankan pengembangan dua pilar berkelanjutan yang perlu disokong dalam rangka membantu tingkat kemajuan pencapaian SDG's, yaitu pada pilar ekonomi dan sosial.

Kegiatan ini terdiri dari 16 (enam belas) program yang terbagi menjadi tiga sektor, yaitu ekonomi, pendidikan, dan lingkungan sosial. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh beberapa data dan fakta terkait kondisi terkini yang dialami oleh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, seperti data yang dirilis Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas bahwa Wilayah Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah dengan tingkat pernikahan dini yang tinggi.

Walaupun angkanya terus menurun, namun Wilayah Kepulauan Bangka Belitung masih masuk dalam

lima besar wilayah dengan tingkat pernikahan usia dini tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, laju pernikahan dini di Bangka Belitung meningkat menjadi 15,48 persen pada tahun 2019 dan menduduki posisi kesebelas dari 34 daerah. Selain itu, di antara 34 wilayah, jumlah hubungan awal meningkat total menjadi 18,78 persen pada tahun 2020, sehingga menduduki peringkat pertama pada tahun 2020. kemudian, angka tersebut turun menjadi 14,05 persen pada tahun 2021, dan terus menurun pada tahun 2022 (BKKBN, 2023).

Diketahui pula pada tahun 2022, terdapat 1.113 orang di Bangka Belitung yang terjerat kasus narkoba dan 849 orang di antaranya telah mendapatkan rehabilitasi di BNNP, klinik, pusat kesehatan, dan layanan Intervensi Berbasis Masyarakat. Remaja merupakan usia yang mudah terjerumus kepada hal-hal negatif, seperti pergaulan bebas dan narkoba (AntaraBabel, 2023).

Kemudian, merujuk dari tujuan dilaksanakannya proyek kemanusiaan ini, diketahui pula bahwa masih terdapat wilayah di sekitar Kota Pangkalpinang yang perlu diberikan perhatian lebih terkait kondisi lingkungan setempat, khususnya wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) yang tercemar. Temuan lain pun terlihat pada sektor pariwisata yang begitu memprihatinkan, yaitu tidak terjaganya kondisi lingkungan di daerah pesisir akibat tumpukan sampah yang berserakan.

Kondisi ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan kegiatan proyek kemanusiaan dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu wilayah melalui pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Agar tujuan tersebut

dapat tercapai, mestilah dilakukan berbagai upaya untuk dapat memperbaiki kualitas generasi selanjutnya yang dimulai dari masa kanak-kanak, remaja, hingga dewasa.

Proyek Kemanusiaan yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya masyarakat Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka yang menjadi wilayah tempat terlaksananya program ini, seperti meningkatnya minat baca siswa mulai sejak sekolah dasar di SD Negeri 15 Pangkalpinang, memperkuat pemahaman siswa tentang cara menghindari pergaulan bebas dan narkoba di SMP Negeri 9 Pangkalpinang, serta sebagai langkah awal pencegahan pernikahan dini di SMK Negeri 1 Pangkalpinang dan mencetak putra-putri daerah yang berkualitas dengan tujuan menjadi agen perubahan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di masa depan yang ditujukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung. Selain itu, UMKM di Desa Air Anyir pun diharapkan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan. Keseluruhan program ini diharapkan dapat mengajak orang lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan sekitarnya, menumbuhkan rasa kebersamaan, dan kemampuan untuk saling membantu dalam mengatasi kemiskinan, serta mencapai kesejahteraan dan kemakmuran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan ini melewati beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, penulis berdiskusi dan meminta persetujuan

dosen yang bersangkutan untuk menjadi fasilitator dalam proyek kemanusiaan ini, yaitu Bapak Rozi, S.Sos., MA. Selanjutnya, penulis berkoordinasi dengan fasilitator untuk mendapatkan panduan terkait proyek kemanusiaan dan memberikan tanggapan terhadap judul serta rancangan kegiatan yang telah diajukan. Setelah mendapat panduan dan keputusan, penulis melakukan kunjungan ke mitra-mitra yang menjadi target pelaksanaan 16 (enam belas) program proyek kemanusiaan yang telah dirancang. Adapun mitra yang kami ikut sertakan dalam program ini antara lain, PLUT KUMKM BABEL yang bergerak pada bidang pemberdayaan masyarakat berwirausaha, BNN yang menangani tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas, BKKBN yang bergerak dibidang pengendalian pernikahan usia dini, serta PEPELINGASIH yang bergerak dibidang pelestarian lingkungan hidup.

Setelah terjadi kesepakatan dan kesanggupan dari para mitra untuk berkolaborasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan ini, kami kemudian melakukan kunjungan ke Desa Air Anyir dan sekolah-sekolah tertentu. Hal ini bertujuan agar kami dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi di lapangan. Desa yang kami kunjungi dan telah kami temui Kepala Desanya terletak di Desa Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Kunjungan tersebut diterima dengan baik oleh Kepala Desa. Selain itu, kami juga mengunjungi beberapa sekolah, seperti SD Negeri 15, SMP Negeri 9, dan SMK Negeri 1 Pangkalpinang. Tidak hanya itu, kami juga melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Al-Khairiyah Kota Pangkalpinang, serta RT 01 Kelurahan Opas Indah yang kemudian menjadi mitra tujuan dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan.

Adapun tahapan selanjutnya adalah menyusun anggaran pengeluaran kegiatan untuk membeli peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam melaksanakan program. Setelah semua persiapan selesai, 16 (enam belas) program yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan mitra. Tentunya, koordinasi lebih lanjut dengan mitra telah dilakukan untuk memastikan konsep kegiatan yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Evaluasi proyek kemanusiaan pun dilakukan pada tahap berikutnya, yang melibatkan fasilitator dan mitra yang bekerja sama dalam proyek ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program proyek kemanusiaan yang telah dilaksanakan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya dan dilakukan secara bersama dengan mitra untuk turun langsung ke lapangan. Adapun program proyek kemanusiaan yang berhasil dilaksanakan terbagi menjadi 3 sektor yang rinciannya adalah sebagai berikut :

### A. Sektor Ekonomi

- 1) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Kelembagaan PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 1.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Kelembagaan



Kegiatan pertama yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa

Air Anyir dan Konsultan Bidang Kelembagaan PLUT. Namun, pada kesempatan ini, konsultan yang seharusnya hadir, yaitu Bapak Soib Mansyur, S.Sos mengalami hambatan yang mengakibatkan penyampaian materi beliau digantikan oleh Bang Abdul Rohman, S.E.

Dalam program ini, penulis bermitra dengan PLUT KUMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk membantu UMKM dalam merencanakan struktur organisasi, kebijakan, dan prosedur yang sesuai dengan peraturan.

- 2) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 2.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang SDM



Kegiatan kedua yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa Air Anyir dan Konsultan Bidang SDM PLUT. Namun, pada kesempatan ini, konsultan yang seharusnya hadir, yaitu Mba Minda Rahayu, S.PSI., M.M mengalami hambatan yang mengakibatkan penyampaian materi beliau digantikan oleh Bang Abdul Rohman, S.E.dengan konsultan bidang kelembagaan juga berhalangan hadir yang kemudian kembali digantikan oleh Bang Abdul Rohman, S.E untuk membantu

UMKM dalam memanajemen SDM yang berkualitas untuk usahanya.

- 3) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Pemasaran PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 3.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Pemasaran



Kegiatan ketiga yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa Air Anyir dan Konsultan Bidang Pemasaran PLUT, yaitu Bang Abdul Rohman, S.E untuk membantu UMKM dalam mengembangkan cara pemasaran yang efektif.

- 4) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Produksi PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 4.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Produksi



Kegiatan keempat yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa

Air Anyir dan Konsultan Bidang Produksi PLUT, yaitu Mba Maryani, SKM untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam produksi.

- 5) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Pembiayaan PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 5.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Pembiayaan



Kegiatan kelima yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa Air Anyir dan Konsultan Bidang Pembiayaan PLUT, yaitu Mba Aima Idayulaela, S.E untuk membantu UMKM dalam memperoleh dan mengelola keuangan yang tepat.

- 6) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Kerjasama PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 6.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Kerjasama



Kegiatan keenam yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa Air Anyir dan Konsultan Bidang Kerjasama PLUT, yaitu Mba Rhaisyarara Fridahaqi, S.P untuk membantu UMKM dalam menemukan dan menjalin kemitraan yang strategis dan menguntungkan.

- 7) Gerakan Aktif Diskusi (GAD) Masyarakat Desa Air Anyir bersama Konsultan bidang Pengembangan IT PLUT KUMKM Bangka Belitung

**Gambar 7.** Pemaparan Materi Konsultan Bidang Pengembangan IT



Kegiatan ketujuh yang dilakukan pada Proyek kemanusiaan ini adalah dengan melakukan Gerakan Aktif Diskusi (GAD) bersama Masyarakat Desa Air Anyir dan Konsultan Bidang Pengembangan IT PLUT, yaitu Mba Septiasari, S.E untuk membantu UMKM dalam pengembangan dan pengimplementasian IT yang tepat bagi usaha yang ingin dijalankan atau yang sudah dijalankan.

- 8) Sosialisasi Mengenai Peranan Generasi Muda Dalam Pergerakan Ekonomi Kreatif di Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

**Gambar 8.** Sosialisasi Ekonomi Kreatif di FE UBB



Sosialisai mengenai peranan generasi muda dalam pergerakan ekonomi kreatif ini merupakan program kerja kedelapan dari proyek kemanusiaan “*Dereal Team*” pada sektor ekonomi.

Dalam program ini, pemaparan materi yang berkenaan dengan peran generasi muda dalam ikut serta membantu pertumbuhan ekonomi daerah melalui gerakan ekonomi kreatif dijelaskan langsung oleh Reina Delvira dari Jurusan Manajemen.

## **B. Sektor Pendidikan**

### 1) Edukasi Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Minat Literasi di SD Negeri 15 Pangkalpinang

Kegiatan ini ditujukan untuk dapat turut melibatkan anak-anak dalam pencapaian tujuan pelaksanaan proyek kemanusiaan.

**Gambar 9.** Edukasi Peningkatan Literasi di SDN 15



Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Minat Literasi di SD Negeri 15 Pangkalpinang menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat menjaga dan mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Penanaman semangat belajar sejak

dini diharapkan mampu membentengi Siswa/I dari terjerumus ke dalam jurang kebodohan dan tindakan lain yang mampu merugikan seluruh pihak dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam program ini, pemaparan materi yang berkenaan dengan pentingnya meningkatkan literasi sehingga dapat memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dijelaskan langsung oleh Deswari Ayu Putri dari Jurusan Akuntansi.

### 2) Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba bagi Masa Depan pada Kalangan Muda di SMPN 9 Pangkalpinang Oleh BNNP Bangka Belitung

**Gambar 10.** Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba di SMPN 9



Dalam program ini, penulis bermitra dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk melakukan penyuluhan terkait pengetahuan, pencegahan, dan penyalahgunaan narkoba, serta cara menghindari pergaulan bebas.

Hal ini ditujukan untuk membantu sekolah dalam membentuk karakter siswa agar dapat lebih berhati-hati dalam memilih pergaulan dan tidak mudah terlena atau pun terbujuk untuk menggunakan narkoba. Materi yang disampaikan selaras dengan salah satu program kerja dari BNNP itu sendiri, yaitu guna menekan angka masyarakat yang terjerat narkoba. Materi tersebut disampaikan

langsung oleh Bapak Fahlevi, S.Kom.

- 3) Edukasi dan Pembinaan mengenai Pencegahan Pernikahan Usia Dini bagi Kalangan Remaja di SMKN 1 Pangkalpinang oleh BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**Gambar 11.** Edukasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini di SMKN 1



Dalam program ini, penulis bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang upaya pencegahan pernikahan pada usia dini.

Hal ini ditujukan untuk membekali pelajar agar dapat merubah *mindset* atau pola pikir yang menyatakan bahwa cara untuk membantu perekonomian keluarga hanyalah dengan segera menikah. Selain itu, kegiatan ini pun ditujukan untuk menghindari remaja dari dampak negatif yang ditimbulkan akibat menikah usia dini. Kegiatan edukasi dan pembinaan ini juga merupakan salah satu program kerja yang sedang dikerjakan oleh BKKBN Provinsi berupa program PUP (Pendewasaan Usia Perkawinan). Materi tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Firman Darmawan, S.IP., MAPS.

### C. Sektor Lingkungan dan Sosial

- 1) Penyerahan Bantuan Paket Makanan Sepanjang Jalan Kota Pangkalpinang hingga Air Itam

**Gambar 12.** Pembagian Paket Nasi



Pada proyek kemanusiaan ini, salah satu kegiatan sosial yang telah dilakukan adalah kegiatan berbagi makanan atau paket nasi kotak yang ditujukan kepada masyarakat di seputaran Pangkalpinang dan daerah Air Itam dengan harapan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi sedikit kebutuhan hariannya, yaitu asupan makanan. Paket nasi yang dibagikan sebanyak 40 paket nasi.

- 2) Penyerahan Bantuan Sembako dalam rangka Gerakan Peduli Sosial pada Panti Asuhan Al-Khairiyah Kota Pangkalpinang

**Gambar 13.** Penyerahan Paket Sembako



Kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam rangka mengukung Gerakan Peduli Sosial adalah melalui pembagian sembako kepada panti asuhan. Selain itu, terdapat kegiatan lainnya yang dilakukan berupa belajar bersama terkait materi Maulid Nabi. Materi tersebut disampaikan langsung oleh Aldiat Noverza dari Program Studi Ekonomi. Pada program ini, sembako yang diserahkan merupakan hasil dari kegiatan *open* donasi yang telah dikumpulkan serta dana pribadi yang telah

disiapkan dari kas proyek kemanusiaan *Dereaf* Team.

Jumlah donasi yang terkumpul sebanyak Rp200.000,- (Bantuan pendidikan yang diimplementasikan di SMK Negeri 1 Pangkalpinang) dan Rp1.005.000,- (Bantuan sembako yang diimplementasikan di Panti Asuhan Al-Khairiyah Kota Pangkalpinang). Hasil donasi pada Panti Asuhan berupa beras 50kg, telur 90 butir, Indomie 2 dus, minyak 1 dus, gula 1 dus, tepung terigu 1 dus, serta keripik papaya 30 bungkus yang berkolaborasi bersama teman-teman MBKM Kewirausahaan dari Tim Pikabora.

- 3) Gerakan Peduli Lingkungan dengan Upaya Peningkatan Pariwisata di Pantai Pukan bersama PEPELINGASIH

**Gambar 14.** Gerakan Peduli Lingkungan di Pantai Pukan



Pada kegiatan ini penulis bermitra dengan Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (PEPELINGASIH) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk melakukan kegiatan dalam peningkatan pariwisata pesisir seperti pembersihan dan pemeliharaan untuk menjaga kebersihan dan keindahan daerah pesisir pantai yang dilaksanakan di Pantai Pukan, Jalan Lintas Timur.

- 4) Program Pembersihan Daerah Aliran Sungai di RT 01 Kelurahan Opas Indah, Kota Pangkalpinang

**Gambar 15.** Pembersihan Daerah Aliran Sungai Kel. Opas Indah



Program Pembersihan Sungai di Kampung Opas, Pangkalpinang melibatkan masyarakat dalam melakukan aksi. Kegiatan pembersihan yang dilakukan dimulai dari gerbang awal RT 01 Kampung Opas hingga dermaga. Pembersihan dilakukan di 2 area, darat dan air.

- 5) Kunjungan dan Diskusi Tekait Penggunaan Bank Sampah di RT 01 Kelurahan Opas Indah, Kota Pangkalpinang

**Gambar 16.** Bank Sampah RT 01 Kelurahan Opas Indah



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah merupakan program kerja terakhir yang dilaksanakan. Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat pengelolaan sampah atau yang dikenal dengan *bank* sampah. Penulis mengadakan diskusi langsung kepada masyarakat setempat untuk membahas sistem penggunaan *bank* sampah yang ada dan bagaimana cara untuk terus mengembangkan pengelolaan sampah sehingga dapat

menghasilkan manfaat dan nilai ekonomis.

## KESIMPULAN

Program proyek kemanusiaan ini dilakukan dengan kajian mendalam untuk membuat *project* atau beberapa kegiatan yang bersifat sosial dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan jiwa sosial dan kemanusiaan di dalam diri mahasiswa dan masyarakat itu sendiri. Selain itu, seluruh program kerja ini pun dilaksanakana dalam rangka membantu menyukseskan rencana pembangunan nasional untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh.

Kegiatan ini menjadi bentuk pengembangan kreativitas diri kepada mahasiswa untuk dapat menebat kebermanfaatn bagi masyarakat luas. Adanya kegiatan pengedukasian baik pada sektor ekonomi dan pendidikan, serta kegiatan sosial yang berkenaan dengan kegiatan lingkungan dan lain sebagainya diharapkan mampu menjadi langkah untuk dapat memperbesar dampak dari kegiatan-kegiatan positif lainnya di kemudian hari. Penulis menyadari bahwa untuk dapat membangun lingkungan yang sehat dan sejahtera, kehidupan yang positif dan terarah perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terlebih dahulu. Hal terpenting yang dapat menunjang tercapainya keinginan tersebut adalah melalui penerimaan pendidikan yang layak dan merata. Dengan begitu, diharapkan kemudian ilmu yang diterima dapat diimplementasikan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dengan diiringi peningkatan perekonomian dan rasa kepedulian terhadap sosial.

Proyek kemanusiaan melalui pemberdayaan masyarakat terutama pada sumber daya manusia sangat

memerlukan perhatian dari berbagai pihak, terutama pemerintah setempat bahkan pihak perguruan tinggi. Selain aspek Sumber Daya Alam (SDA), pemerintah perlu memperhatikan sumber daya manusianya karena untuk mencapai pembangunan yang menyeluruh, hal pertama yang harus diperbaiki adalah penggeraknya, yaitu manusia yang berorientasi untuk mendukung kegiatan yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. Peran perguruan tinggi salah satunya ialah dengan tetap melanjutkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam program Proyek Kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian dan untuk mengupayakan perubahan ke arah yang lebih baik.

## SARAN

Masyarakat harus lebih peka terhadap lingkungan. Hal ini dimaksudkan, bahwa pelestarian lingkungan tidak hanya milik pemerintah, namun juga milik bersama dengan masyarakat. Pemerintah pun perlu lebih aktif untuk memberi ruang kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasi serta berdiskusi bersama terkait cara menyelesaikan persoalan yang terjadi. Jadi, antara pemerintah, masyarakat, dan mahasiswa harus dapat menyatukan visi dan misi dalam membangun kehidupan yang baik serta bersinergi dan berkolaborasi bersama dalam memperkuat hubungan bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

United Nations. (2023). *The 17 Goals Sustainable Development – SDG's*. <https://sdgs.un.org/goals>  
<https://babel.antaraneews.com/berita/335400/bnn-bangka-belitung-rehabilitasi-1124-wbp-narkoba>  
<https://serumpun.babelprov.go.id/menekan-angka-pernikahan-di-usia-muda>

<https://edukasi.kompas.com/read/2023/08/09/100159071/ini-5-peran-mahasiswa-dalam-masyarakat-calon-maba-cek?page=all#:~:text=Peran%20mahasiswa%20yang%20perta%20dalam,mengenyam%20pendidikan%20di%20bangku%20perkuliahan.>